Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (1) 2025, Page: 26957-26966

Analisis Sistem Rekapitulasi Dalam Meningkatkan Akurasi Hasil Pilkada 2024 (Study KPU Kota Kotamobagu)

Heriyana Amir [1*], Betty Epsilon Idroos [2], Lanny Ointu [3], Mishart Ajinullah Manoppo [4], Frans Tuto A Manoppo [5]

[1,4,5]Komisi Pemilihan Umum Kotamobagu, Sulawesi Utara, Indonesia
[2]Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, Indonesia
[3]Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Utara, Indonesia

Email: [1*]yanaamir0123@gmail.com, [2]bettydroos@gmail.com, [3]lannyointu@gmail.com, [4]mishartmanoppo01@gmail.com, [5]mfranstuto@yahoo.com
Email Penulis Korespondensi: [1]yanaamir0123@gmail.com

Published: January, 2025

ABSTRAK

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 merupakan proses demokrasi yang menuntut rekapitulasi suara yang akurat untuk memastikan transparansi dan keandalan hasil akhir. Penelitian ini mengeksplorasi sistem rekapitulasi yang diterapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kotamobagu untuk meningkatkan akurasi hasil Pilkada 2024. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mekanisme rekapitulasi mengintegrasikan teknologi SIREKAP, verifikasi berjenjang, dan kolaborasi di antara berbagai pemangku kepentingan. Adopsi sistem ini telah berkontribusi dalam meningkatkan akurasi penghitungan suara, meminimalisir kesalahan, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap proses pilkada. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan teknologi dan kesiapan sumber daya manusia masih ada. Studi ini merekomendasikan untuk meningkatkan kemampuan staf, mengoptimalkan teknologi, dan terus mengevaluasi sistem rekapitulasi untuk meningkatkan kualitas pemilu di masa depan.

Keywords: Rekapitulasi Suara, Akurasi, Pilkada 2024, KPU Kotamobagu, SIREKAP

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi di Indonesia. Pilkada memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih pemimpin daerah yang akan menjalankan roda pemerintahan dalam periode tertentu. Agar hasil Pilkada dapat dipercaya oleh publik, proses rekapitulasi suara harus dilakukan dengan akurat, transparan, dan akuntabel. Kesalahan dalam rekapitulasi suara dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat, sengketa hasil pemilu, hingga potensi gangguan stabilitas politik di daerah (Gauru et al., 2022).

Pada Pilkada 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kotamobagu menerapkan sistem rekapitulasi yang mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penghitungan suara. Salah satu teknologi yang digunakan adalah Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP), yang dirancang untuk mempercepat proses perhitungan sekaligus mengurangi potensi kesalahan manusia dalam rekapitulasi manual. Selain itu, sistem verifikasi berlapis dan koordinasi dengan berbagai pihak juga menjadi bagian dari strategi untuk memastikan keakuratan data yang direkapitulasi (Gauru et al., 2022; Inzana et al., 2024).

Implementasi SIREKAP (Sistem Rekapitulasi Suara) pada pemilu 2024 di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam rekapitulasi suara (Novalia et al., 2024; Zahra et al., 2024). Meskipun SIREKAP menawarkan manfaat potensial, termasuk

pengumuman hasil yang lebih cepat dan akurasi yang lebih baik, beberapa tantangan telah diidentifikasi (Gauru et al., 2022).

Penerapan Sistem Informasi dan Rekapitulasi Hasil Pemilihan Kepala Daerah (SIREKAP) Serentak Tahun 2020 di Kota Pekalongan berjalan efektif dan efisien, ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata indikator kerangka PIECES yang masuk dalam kategori "Puas". Indikator dengan skor terendah adalah Kinerja, yang menunjukkan bahwa kinerja aplikasi SIREKAP masih perlu ditingkatkan. Indikator dengan skor tertinggi adalah Pengendalian dan Keamanan, yang menunjukkan bahwa aplikasi SIREKAP telah memiliki pengamanan dan kontrol akses yang baik. Pemanfaatan SIREKAP mampu mempercepat proses pengumuman hasil pemilu dan meningkatkan akurasi proses pemilu. Namun, SIREKAP masih menghadapi sejumlah kendala terkait keamanan data, transparansi, dan potensi ancaman terhadap integritas pemilu yang perlu ditangani. Dengan semakin cepat dan akuratnya proses pengumuman hasil pemilu, kepercayaan masyarakat terhadap transparansi dan efektivitas proses pemilu pun meningkat, serta dapat meredam ketegangan sosial akibat ketidakpastian dan spekulasi terkait hasil pemilu (Gauru et al., 2022; Zahra et al., 2024).

Sistem Informasi Rekapitulasi Hasil Pemilihan Umum (SIREKAP) yang diluncurkan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia merupakan perangkat pemilu berbasis teknologi terkini untuk menerima dan mengelola penghitungan suara hasil pemilihan umum secara manual yang dikonversi menjadi data digital. Sistem Informasi Rekapitulasi Hasil Pemilihan Umum (SIREKAP) menjadi titik awal dalam proses transisi penyelenggaraan pemilu dari manual ke digital, yang akan memastikan pemilu di Indonesia dapat terselenggara secara efektif dan efisien di masa mendatang, sehingga pemilu dan demokrasi akan semakin baik. Melalui SIREKAP, proses yang panjang ini dapat dipersingkat, biaya dapat ditekan, perselisihan dapat diperpanjang dan diselesaikan lebih cepat, dan pemilu dapat dilaksanakan dengan lebih ramah lingkungan. Namun, hal ini memiliki banyak tantangan dan risiko yang harus ditanggapi dengan serius. SIREKAP juga rentan terhadap permasalahan keamanan data pemilu akibat peretasan sistem maupun manipulasi data yang dapat membahayakan integritas hasil pemilu, khususnya pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 (Huda et al., 2023; Inzana et al., 2024).

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala utama dalam penerapan Sirekap, di antaranya adalah pemantauan terhadap integritas data yang masih perlu diperkuat, keterbatasan teknologi yang mempengaruhi akurasi dan keandalan sistem, kurangnya pemahaman atau pelatihan bagi petugas pemilu, serta akses publik yang terbatas terhadap sistem ini. Hambatan-hambatan tersebut menimbulkan berbagai konsekuensi, termasuk potensi kesalahan dalam rekapitulasi suara, menurunnya kepercayaan publik terhadap hasil pemilu, dan terbatasnya partisipasi masyarakat dalam mengawasi proses demokrasi.

Tantangan-tantangan tersebut termasuk masalah keamanan data, akses teknologi yang terbatas, kurangnya pelatihan yang komprehensif, dan skeptisisme publik tentang integritas data (JASMINE, 2014). Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, rekomendasi yang diberikan antara lain menyederhanakan regulasi, memperkuat prinsip-prinsip teknologi pemilu, melibatkan lembaga pengawas, dan meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat (Novalia et al., 2024; Supriyadi et al., 2022; Zahra et al., 2024). Terlepas dari berbagai tantangan yang ada, SIREKAP diharapkan dapat memainkan peran penting dalam menjaga kredibilitas pemilu dan mendorong partisipasi politik yang inklusif dalam sistem demokrasi di Indonesia (Fitri Gayah Sari, Sadar Sadar, 2000).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini menyoroti perlunya pengembangan inovasi dalam Sirekap guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem. Selain itu, peningkatan akses teknologi bagi penyelenggara dan masyarakat, pendidikan politik yang lebih luas, serta upaya untuk memastikan bahwa informasi pemilu dapat diakses secara merata oleh seluruh warga negara menjadi aspek krusial dalam memperkuat sistem pemilu di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai peran teknologi dalam demokrasi serta menekankan urgensi untuk menjaga transparansi, akurasi, dan partisipasi politik yang inklusif dalam sistem pemilu nasional. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Sistem Rekapitulasi (SIREKAP) Dalam Meningkatkan Akurasi Hasil Pilkada 2024 di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kotamobagu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis sistem rekapitulasi yang diterapkan oleh KPU Kotamobagu dalam meningkatkan akurasi hasil Pilkada 2024. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2014).

2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama:

1. **Data Primer** terdiri atas Data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait di KPU Kotamobagu untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi sistem rekapitulasi suara.
2. **Data Sekunder** terdiri atas Data pendukung yang berasal dari dokumen resmi, buku, jurnal, dan sumber daring terkait dengan rekapitulasi suara dan penggunaan teknologi dalam Pilkada.

2.2 Metode Pengumpulan Data

1. **Studi Kepustakaan** terdiri atas Mengkaji literatur, regulasi, dan penelitian terdahulu terkait sistem rekapitulasi dalam pemilu.
2. **Studi Lapangan** terdiri atas Melakukan observasi langsung dan wawancara dengan petugas KPU Kotamobagu untuk memahami pelaksanaan sistem rekapitulasi suara.

2.3 Metode Analisis Data

1. **Reduksi Data** terdiri atas Menyaring dan merangkum informasi yang relevan dari data yang diperoleh.
2. **Penyajian Data** terdiri atas Menyusun data dalam bentuk deskriptif untuk menggambarkan sistem rekapitulasi yang diterapkan.
3. **Penarikan Kesimpulan** terdiri atas Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai efektivitas sistem rekapitulasi dalam meningkatkan akurasi hasil Pilkada 2024.
   Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terkait sistem rekapitulasi suara yang digunakan oleh KPU Kotamobagu serta tantangan dan peluang dalam implementasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Sirekap pertama kali diumumkan pada tanggal 18 Februari 2021 oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) Indonesia. Harapan pada aplikasi tersebut adalah meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam proses pemilihan umum serta memudahkan akses informasi bagi masyarakat terkait dengan pemilu. Berikut merupakan hasil rekapitulasi suara pemilihan gubernur dan wakil gubernur, pemilihan walikota dan wakil walikota di kota mobagu, provinsi sulawesi utara. Berikut merupakan hasil rekapitulasi suara dengan SIREKAP pada Pilkada Provinsi Sulawesi Utara, yakni sebagai berikut:

3.1 Pantau Unggah C. Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara



Gambar 1. Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kota Kotamobagu



Gambar 2. Pleno Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kota Kotamobagu



Gambar 3. Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Kotamobagu Barat



Gambar 4. Pleno Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Kotamobagu Barat



Gambar 5. Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Kotamobagu Selatan



Gambar 6. Pleno Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Kotamobagu Selatan



Gambar 7. Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Kotamobagu Timur



Gambar 8. Pleno Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Kotamobagu Timur



Gambar 9. Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Kotamobagu Utara



Gambar Pleno 10. Hasil Pemilihan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Kotamobagu Utara

3.2 Pantau Unggah C Hasil Pemilihan Walikota Kota Kotamobagu



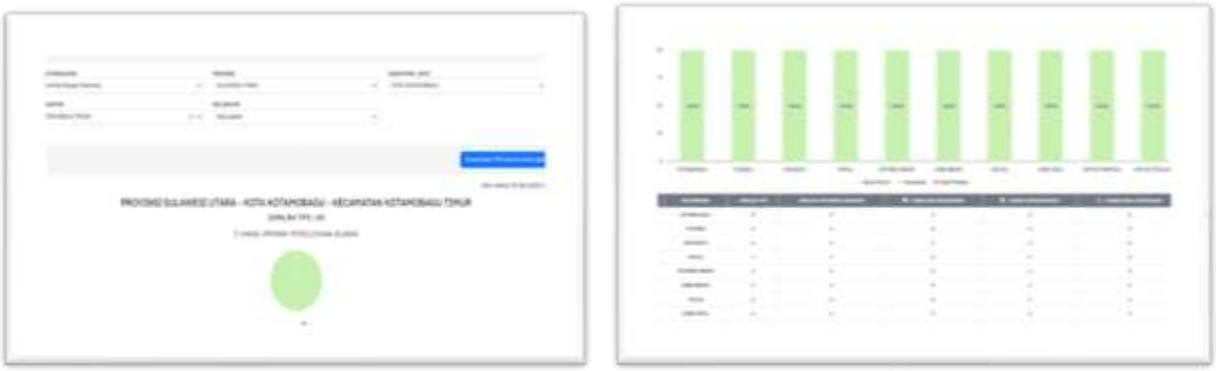
Gambar 11. Hasil Pemilihan Walikota Kota Kotamobagu



Gambar 12. Hasil Pemilihan Walikota Kota Kotamobagu di Kecamatan Kotamobagu Barat



Gambar 13. Hasil Pemilihan Walikota Kota Kotamobagu di Kecamatan Kotamobagu Selatan



Gambar 14. Hasil Pemilihan Walikota Kota Kotamobagu di Kecamatan Kotamobagu Timur



Gambar 15. Hasil Pemilihan Walikota Kota Kotamobagu di Kecamatan Kotamobagu Utara

3.3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara

Studi tentang penerapan Sistem Rekapitulasi Suara (Sirekap) dalam konteks Pemilihan Umum 2024 di Kalimantan Tengah menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pemilu (Gauru et al., 2022; Inzana et al., 2024; Wahyudinsyah, 2024). Melalui Sirekap, proses pengumpulan dan pengolahan data suara dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga meminimalkan potensi kesalahan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemilihan. Implementasi Sirekap juga memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kecepatan penyampaian hasil pemilu kepada masyarakat, sehingga mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keadilan dalam proses demokrasi (Sabilah et al., 2024; Supriyadi et al., 2022; Wigita et al., 2024).

Berikut merupakan rekapitulasi hasil perolehan suara pemilihan gubernur dan wakil gubernur kotamobagu, provinsi sulawesi utara, yakni sebagai berikut:

3.3.1 Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Utara

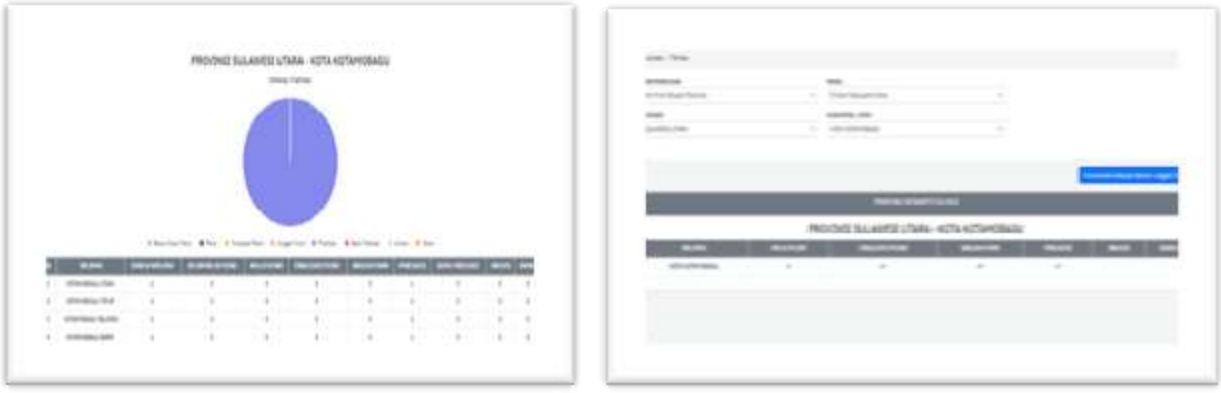


Gambar 16. Pemilihan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kota Kotamobagu



Gambar 17. Rapat Pleno Hasil Pemilihan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Kota Kotamobagu

3.3.2 Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Kotamobagu



Gambar 18. Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Kotamobagu

Penelitian ini menemukan bahwa SIREKAP membantu mengurangi kesalahan manusia dalam rekapitulasi manual dan mempercepat proses penghitungan suara. Namun, Inzana dkk juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi SIREKAP, termasuk keterbatasan akses teknologi, kurangnya literasi digital di kalangan pemilih, dan kecurigaan terhadap integritas data yang dikelola oleh sistem ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan pelatihan teknis bagi petugas pemilu serta edukasi politik yang

lebih luas kepada masyarakat. Penelitian Inzana memberikan dasar yang kuat bagi studi selanjutnya, termasuk penelitian ini, dalam mengeksplorasi bagaimana inovasi dalam SIREKAP dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan partisipasi politik. Kedua, peneliti sepakat bahwa meskipun SIREKAP memiliki potensi untuk memperbaiki sistem pemilu, tantangan-tantangan teknis dan sosial yang dihadapi harus diatasi melalui pendidikan, pelatihan, dan peningkatan akses teknologi (FAIZA MARYAM, PUTRI, 2014; Yanmiffika Hentarodya Prahasti et al., 2024).

Mewujudkan asas terbuka dan akuntabel dalam pemilu dilakukan pemanfaatn teknologi informasi untuk perhitungan suara pemilu berbasis elektronik (Fitri Gayah Sari, Sadar Sadar, 2000; Inzana et al., 2024; Wibowo, 2024; Wigita et al., 2024). KPU sebagai penyelenggara berdasarkan Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 akan menggunakan Sistem Rekapitulasi Elektronik atau disisngkat dengan Sirekap. Sirekap adalah sebuah aplikasi berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mempublikasikan hasil perhitungan suara dan proses rekapitulasi pemilu. Selain itu aplikasi ini juga berfungsi sebagai alat bantu dalam pelaksanaan rekapitulasi pemilu serentak yang menggunakan alat bantu bernama sirekap pada pemilu yang menjadi pemilu serentak perdana antara pemilu. Aplikasi ini juga berfungsi sebagai alat bantu dalam pelaksanaan rekapitulasi hasil perhitungan suara (Huda et al., 2023; Sabilah et al., 2024; Sabrina et al., 2023).

Komitmen KPU untuk terus menayangkan data perolehan suara melalui Sirekap juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan pengawasan dan verifikasi secara mandiri terhadap hasil pemilu (FAIZA MARYAM, PUTRI, 2014; Mulyadi et al., 2024; Novalia et al., 2024). Dengan akses yang terbuka terhadap informasi tersebut, masyarakat dapat menggunakan data yang tersedia untuk membandingkan dan memverifikasi hasil pemilihan dengan pengalaman dan observasi mereka sendiri, serta dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Hal ini dapat memperkuat kontrol sosial terhadap proses pemilihan umum dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi integritas dan keabsahan pemilu. Dengan demikian, langkah KPU untuk menjaga transparansi melalui penayangan Sirekap tidak hanya menjadi bagian integral dari upaya untuk memperkuat demokrasi, tetapi juga merupakan langkah penting dalam memperkuat hubungan antara lembaga pemilihan dan masyarakat (Gauru et al., 2022; Huda et al., 2023; Novalia et al., 2024; Sabilah et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem rekapitulasi yang diterapkan oleh KPU Kotamobagu dalam Pilkada 2024 berperan penting dalam meningkatkan akurasi hasil pemilu. Integrasi teknologi SIREKAP, penerapan verifikasi berlapis, serta koordinasi antara berbagai pihak telah membantu mengurangi potensi kesalahan dan memperkuat transparansi dalam proses penghitungan suara. Dengan sistem ini, kepercayaan publik terhadap hasil Pilkada dapat ditingkatkan, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kesiapan sumber daya manusia. Untuk memastikan efektivitas sistem rekapitulasi di masa mendatang, diperlukan upaya perbaikan, termasuk peningkatan kapasitas petugas pemilu, optimalisasi teknologi, serta evaluasi berkala terhadap sistem yang digunakan. Dengan demikian, proses pemilu di Indonesia dapat berjalan lebih transparan, akurat, dan akuntabel, sesuai dengan prinsip demokrasi yang berintegritas.

REFERENSI

FAIZA MARYAM, PUTRI, W. N. M. (2014). SISTEM REKAPITULASI PEMILU STUDI KASUS KOTA PALOPO. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, *4*(4), 237–243.

Fitri Gayah Sari, Sadar Sadar, W. R. (2000). PENGGUNAAN SISTEM REKAPITULASI SUARA PADA PEMILU 2024 DI TPS 077 KOTA PALANGKA RAYA KELURAHAN BUKIT TUNGGAL. *Jurnal Ilmiah Administrasita*, 12–21.

Gauru, C. C., Martini, R., & Alfirdaus, L. K. (2022). Implementasi Sirekap Dalam Pilkada 2020 Kabupaten Semarang. *Reformasi*, *12*(2), 224–230. https://doi.org/10.33366/rfr.v12i2.3874

Huda, D., Winarto, A. E., & Lestariningsih, L. (2023). Analysis of 2024 General Election Digitalization System as An Effort to Improve The Quality of Democracy in Indonesia. *Journal*

of Development Research, *7*(2), 272–282. https://doi.org/10.28926/jdr.v7i2.313
Inzana, N., Maulana, A. A., & Sari, P. M. (2024). Inovasi Sirekap dalam Meningkatkan Partisipasi Politik. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, *5*(2), 1–13. https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.106
JASMINE, K. (2014). ONLINE MEDIA DISCOURSE ANALYSIS RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF THE RECAPITULATION INFORMATION SYSTEM (SIREKAP) FOR THE 2024 GENERAL ELECTION. *JURNAL POLITIK PEMERINTAHAN DHARMA PRAJA*, *17*(1).
Mulyadi, D., May, N. S., Hidayat, S. F., & Adawiah, I. R. (2024). Evaluation of the Performance of the General Election Commission Based on the Principles of Clean and Good Governance in the 2024 Election. *Indonesian Journal of Law and Justice*, *2*, 1–17.
Novalia, N., Emeilia, R. I., Muntazah, A., & Andhikasari, R. (2024). The Image of the General Elections Commission (KPU) in the 2024 Presidential Election. *Golden Ratio of Data in Summary*, *4*(2), 896–902.
Sabilah, A., Nurjaman, A., & Kunci, K. (2024). KPU's Strategy in Overcoming Double Data Issues in the Registration of 2024 Electoral Participants in Mojokerto City Strategi KPU Mengatasi Masalah Data Ganda dalam Registrasi Peserta Pemilu 2024 di Kota Mojokerto. *Social and Political Science Faculty*, *12*(2), 371–394.
Sabrina, I., Sultan, S., Nurfadilla, N., & Patasik, K. (2023). Hybrid Work: Efficiency of Dwi Election Systems Based on E-Voting and Conventional To Boost Transparency in 2024 Elections. *Legislatif*, *6*(2), 65–82. https://doi.org/10.20956/jl.v6i2.27123
Supriyadi, A., Delianoor, A. N., Nurasa, H., & Pancasilawan, R. (2022). Evaluation Of Policy Implementation Of Discipline And Law Enforcement Of Corona Virus Disease Health Protocol (Covid-19) Year 2020. *Aliansi : Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasiona*, *2021*(September), 1–6.
Wahyudinsyah. (2024). Alternatif Alat Bantu KPU Selain Sirekap. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(5), 625–632.
Wibowo, K. (2024). Urgensi Evaluasi Sistem Rekapitulasi Suara pada Pemilu Serentak 2024 Karyono Wibowo Direktur Eksekutif Indonesian Public Institute. *Jurnal Bawaslu DKI Jekarta*, *9*(1), 61–77.
Wigita, R., Fauzi, E. A., & Yanur, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sirekap Pada Pemilu 2024. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, *8*(5), 560–567.
Yanmiffika Hentarodya Prahasti, Dyah Kusumah Wardhani, & Revienda Anita Fitrie. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Pada Reformasi Sistematika Rekapitulasi Suara Pemilu 2024. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, *2*(2), 475–493. https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i2.1175
Zahra, M. S., Mulyadi, D., & Syahla, A. K. (2024). The Impact of Technological Advancement in the Use of the SIREKAP Program in the 2024 Elections is studied according to the Principles of Public Accountability for Democratic Election Calculations. *Al-Musthalah: Jurnal Riset Dan Penelitian Multidisiplin*, *01*(02).